



## ABSTRAK

**Azillah Ika Lestari, B76210114, 2013. *Komunikasi Politik Tentang Proses Sosialisasi Pemilihan Gubernur Jawa Timur Tahun 2013 (Studi kasus Partisipasi Warga RW 01 Desa Bulusidokare Sidoarjo)*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.**

**Kata Kunci : Komunikasi Politik, Partisipasi Politik.**

Ada tiga persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Siapa saja yang berperan dalam penyampaian informasi politik tentang proses sosialisasi pemilihan Gubernur Jatim tahun 2013 pada warga RW 01 Bulusidokare Sidoarjo?, (2) Bagaimana pesan atau informasi yang disampaikan oleh para aktor politik di RT 02 RW 01 Bulusidokare Sidoarjo?, (3) Bagaimana partisipasi warga RW 01 Bulusidokare Sidoarjo dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur tahun 2013?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Sasaran dalam penelitian ini adalah partisipasi warga pada pemilihan gubernur Jatim. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam kepada informan. Dan teknik keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, teknik diskusi teman sejawat dan triangulasi.

Hasil penelitian ini yakni: *pertama*, yang menjadi komunikator tentang proses sosialisasi pemilihan gubernur Jatim tahun 2013 di Bulusidokare adalah ketua RW bapak H. Soeko Harminto, SH. Ketua RT 01 Bapak Kris Maryono, Ketua RT 02 Ibu Yuliana Doho, Ketua RT 03 Bapak Suwandi, Ketua RT 04 Bapak Rustiyanto, Ketua RT 05 Bapak Ach. Khusein dan Ketua RT 06 Bapak M. Ridwan Hasyim. *Kedua*, pesan yang disampaikan oleh RT ““Mari kita menggunakan hak pilih kita dalam pemilihan gubernur Jatim, jangan sampai golput( golongan putih atau tidak memberikan hak suaranya) agar kita dapat memilih pemimpi yang baik, jujur dan bijaksana”. *Ketiga*, partisipasi warga dari sosialisasi yang diberikan perangkat desa ialah partisipasi warga cukup baik dan tinggi, 80% warga RW 01 telah menggunakan hak suaranya pada hari pemilihan gubernur Jatim tahun 2013.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi komunikasi politik tentang pilgub Jatim tahun 2013 pada partisipasi warga adalah (1) lebih seringnya perangkat desa memberikan sosialisasi tentang pemilihan umum baik kepala daerah maupun kepala pemerintah agar partisipasi warga bisa maksimal, (2) perlu adanya pengenalan ilmu tentang politik kepada warga agar mereka lebih tahu tentang kegiatan politik, komunikasi politik, kampanye politik dan sistem politik. Hal ini dilakukan untuk mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada mengenai perkembangan politik. Direkomendasikan juga untuk penelitian selanjutnya tentang bagaimana pengaruh media massa terhadap partisipasi politik masyarakat dari latar belakang sosiokultural yang berbeda.